

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang ataupun badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatannya dilakukan dengan menggabungkan beberapa faktor, yaitu manusia, alam, dan modal. Sebuah perusahaan didirikan pasti memiliki tujuan yang pasti. Terdapat beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan pertama adalah untuk mencapai laba yang maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Dan sedangkan Tujuan kegiatannya adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan, sebab memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Memaksimumkan nilai perusahaan berarti juga memaksimumkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Ika, 2013). Nilai perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, hal tersebut dapat dilihat dari

laporan keuangan perusahaan dalam setiap periode, Kondisi keuangan yang baik diharapkan mampu menarik minat investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Proses kegiatan yang dimaksud yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jadi Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor (Sri Hermuningsih, 2012).

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan. Keputusan keuangan yang diambil manajemen akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika

pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk kepentingan pemegang saham. Yaitu kesejahteraan pemegang saham. *Agency theory* menyatakan berbeda, pihak manajemen bias saja mengutamakan kepentingan dirinya sendiri. Oleh karena itu terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen. Ketidakberhasilan tersebut juga dapat dikarenakan tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal bersifat controllable artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan untuk faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Nilai perusahaan juga dapat turun oleh faktor eksternal tersebut. Misalnya keadaan krisis ekonomi yang terjadi tahun 1998 yang lalu mengakibatkan tidak lakunya saham di bursa efek. Tidak lakunya saham sebuah perusahaan dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah go public. Beberapa variable tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang didapat hingga kini masih tidak konsisten. Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan

karena harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan. Nilai perusahaan adalah sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional yang diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris perusahaan.

Salah satu faktor yang menjadi perhatian calon investor dalam memutuskan keputusan investasi adalah hutang perusahaan. Investor dapat menilai seberapa tinggi resiko investasi terhadap perusahaan yang dituju melalui tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Rasio yang dapat digunakan oleh investor dalam memperhitungkan hutang perusahaan yakni *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan Jumlah hutang yang terlalu mendominasi modal perusahaan akan menjadi nilai negative bagi investor karena dalam setiap nilai hutang yang tinggi akan mempengaruhi jumlah deviden yang akan mereka terima. Dengan tingginya hutang maka perusahaan memiliki dua kewajiban secara bersamaan yaitu membayar hutang kepada debitor dan memberikan hak investor berupa

deviden. Perusahaan dengan hutang yang tinggi memiliki resiko kebangkrutan yang tinggi pula. Dengan demikian beberapa investor cenderung enggan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi. Meskipun demikian bukan berarti bahwa seluruh perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi tidak dianggap tidak kompeten. Dengan pengelolaan dan manajemen keuangan yang baik justru hal tersebut dapat membawa keuntungan lebih bagi perusahaan. Perusahaan dengan nilai hutang yang tinggi berarti perusahaan tersebut dianggap terpercaya dan diasumsikan mampu mengelola keuangan serta mengembalikan hutang yang telah mereka pinjam. Penelitian yang dilakukan oleh Sukirni (2012) dan, Alif (2018) menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Yossi (2018) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain DER dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). *Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat dalam pengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen

dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2016), variable *Return on Equity* (ROE) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.

Bedasarkan latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk meneliti nilai perusahaan karena di Indonesia masih menjadi objek penelitian yang penting dan menarik dilakukan karena mengingat bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang mendasari para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan tujuan untuk memperoleh laba dari aktivitas entitas tersebut. Perbedaan hasil penelitian dalam nilai perusahaan juga mendorong peneliti untuk meneliti kembali.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk melakukan analisis atas pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan. Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul skripsi sebagai berikut **“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDEKSLQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyak rasio keuangan yang ada dilaporan keuangan, namun tidak semua rasio berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Mengidentifikasi apakah adanya hubungan signifikan antara profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Mengidentifikasi adanya perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu terhadap nilai perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka sangat diperlukan adanya suatu pembatasan atas ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Penelitian ini dibatasi dengan analisisnya pada perusahaan LQ45 yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Media pengungkapan yang digunakan terdapat pada *annual report*, *financial report*, dan *official website* yang berkaitan. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?

3. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Dan dengan penelitian ini penulis dapat memahami dan

menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya di bidang Akuntansi Keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variable-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan, serta sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

c. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan pembahasan singkat masing-masing bab yang menggambarkan secara ringkas keseluruhan isi skripsi ini. Sistematika penelitian skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab dan terdapat penguraian yang teratur dan terarah, maka sistematika penulisan skripsi ini antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan pokok landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi teori utama, teori pendukung, definisi, kerangka berfikir, model penelitian dan hipotesis konseptual penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini meliputi waktu dan tempat penelitian, variable penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data, serta alat uji yang dipakai.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas deskripsi penelitian, analisis data penelitian yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji signifikansi serta analisis agresi berganda dan pembahasan tentang pengujian hipotesis menggunakan

analisis tertentu, serta implikasi hasil uji hipotesis pada subyek penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi yang menguraikan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan menuliskan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam perkembangan perusahaan di masa yang akan datang serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan.